

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Karakteristik MI Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati****1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Panatul Athfal Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016****a. Jejak Historis**

Keberadaan madrasah merupakan embrio lembaga pendidikan agama islam yang bersifat formal. Dengan adanya madrasah masyarakat yang peduli dengan Pendidikan Agama Islam tidak khawatir akan lunturnya budaya-budaya islami yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Karena dalam kurikulum yang dikembangkan di madrasah yang tertuang dalam proses pembelajaran memasukkan mata pelajaran agama yang memuat nilai-nilai islami.

Sehubungan dengan laju pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan perkembangan agama Islam, dan banyaknya anak-anak usia sekolah yang ingin mengenyam pendidikan formal. Namun niatan itu kandas karena keterbatasan biaya yang akan digunakan dalam pembiayaan selama proses pendidikan berlangsung. Dengan kata lain mayoritas masyarakat saat itu kurang mampu untuk menyekolahkan anak-anak mereka pada lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) kendatipun ada sebagian

keluarga yang mampu untuk mewujudkan keinginan tersebut. Oleh sebab itu para tokoh agama Islam yang dipelopori oleh KH. Ahmad Su'udi, K. Masruhan, KH. Sadzali, dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Thohari (kepala desa), Musbach, Fahrur Rozi Bana berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama Islam tingkat sekolah dasar yang biasa disebut Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah naungan Departemen Agama RI.¹

Rencana tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan mengadakan rapat dan *sowan* dan mohon do'an restu ke pada KH. Arwani Kudus dan KH. Abdullah Salam Kajen Margoyoso Pati. Dari pengarahan beliau (KH. Arwani dan KH. Abdullah Salam) maka pada tanggal 5 Juni 1983 M (7 Sya'ban 1404 H) yang bertempat di kediaman bapak KH. Ahmad Su'udi desa Cengkalsewu, para tokoh Agama Islam dan tokoh masyarakat tersebut mengadakan rapat dengan agenda Pendirian Ibtidaiyah.²

Kemudian selanjutnya dalam rapat tersebut dibuahkan beberapa keputusan diantaranya :

a) Lembaga Pendidikan Agama Islam tersebut diberi nama MI.

Γ'anutul Athfal

¹ Ah. Su'udi, salah satu pendiri Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso, *Catatan harian hasil keptusuan musyawarah*, tanggal 5 Juni 1983, dikutip tanggal 13 Maret 2016.

² *Ibid*

- b) Dibentuk kepengurusan guna penyelenggaraan pendidikan di MI I'anutul athfal
- c) Ah. Su'udi, A.Ma diangkat sebagai kepala Madrasah Pertama³

Waktu pertama didirikan MI Cengkalsewu belum mempunyai gedung, maka tempat belajar mengajar berada di rumah Kepala Desa Cengkalsewu. Baru pada akhir tahun 1967 mampu membuat gedung sendiri dengan swadaya masyarakat yang berjumlah 2 (dua) lokal. Kemudian pada tahun 1976 bisa membangun 2 lokal lagi. Semakin lama perkembangan madrasah semakin baik, sehingga mampu menampung anak didik mulai kelas I sampai kelas VI.⁴

Adapun faktor-faktor yang mendorong berdirinya Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal adalah sebagai berikut :

- a) Belum adanya Madrasah Ibtidaiyah di desa Cengkalsewu
- b) Jarak antara Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal dengan Sekolah Dasar (SD) jauh.
- c) Sebagai perwujudan rasa tanggungjawab dan partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

³*Ibid.*

⁴*Wawancara* dengan H. Qomaruddin, Kepala Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Cengkalsewu, (14 Maret 2016).

- d) Untuk memperluas syariat Islam khususnya yang berazaskan Ahlus sunnah wal Jama'ah.⁵

b. Geografis

Madrasah Ibtidaiyah (MI) I'anutul Athfal Cengkalsewu terletak di sebuah desa kecil yang bernama Desa Cengkalsewu RT 01 RW 01 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Secara keseluruhan MI Cengkalsewu menempati areal tanah seluas 1.350 m², dan luas bangunan 750 m².

Adapun batas-batas MI Cengkalsewu adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : desa Dermaya
Sebelah timur : desa Jethis
Sebelah selatan : sawah penduduk
Sebelah barat : sawah penduduk

Letak MI Cengkalsewu tergolong strategis karena berada diantara desa-desa lain. Selain itu, juga jauh dari keramaian lalu lintas sehingga suasananya sangat nyaman untuk belajar.⁶

Karena letaknya jauh dari dari jalan raya maka hal ini membuat para orang tua berminat untuk mensekolahkan putra-putri

⁵Wawancara dengan H. Ahmad Su'udi, salah satu pendiri Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Cengkalsewu, (13 Maret 2016).

⁶ Papan monografi, *letak dan keadaan geografis MI Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2015/2016*.

mereka dengan alasan sekolah dasar (SD) berada di dekat lokasi jalan raya mereka khawatir akan keselamatan putra-putri mereka. lokasi tersebut dapat dijangkau dengan berbagai alat transportasi seperti sepeda motor, dan berjalan kaki. Disamping itu, letak Madrasah Ibtidaiyah I'atul Athfal ini dapat dikatakan strategis, karena jarak antara satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah I'atul Athfal dengan madrasah yang lain sangat jauh. Hal itu menunjang keberadaan Madrasah Ibtidaiyah I'atul Athfal sebagai salah satu alternatif orang tua untuk mensekolahkan anaknya di madrasah ini.⁷

c. Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Peran guru dalam suatu lembaga pendidikan adalah sebagai motor penggerak yang membimbing dan menggerakkan suatu kegiatan belajar mengajar untuk menunjang pada sasaran yang telah ditentukan.

Tugas pokok guru adalah mengelola dan menggerakkan administrasi pendidikan dengan tertib. Maka, keberadaan guru didalam lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting.

⁷ Hasil *observasi Lapangan* tanggal 14 Maret 2016.

Tabel 4.1
Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu
Sukolilo – Pati Tahun Pelajaran 2015/2016⁸

No	NAMA	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Tugas/Jabatan
1.	QOMARUDDIN, S. Pd.I	L	Pati, 2 Maret 1962	S-1	Guru Kelas/Kamad
2.	MOH. SUNARTO, S. Pd.I	L	Pati, 2 Maret 1975	S-1	Guru Kelas III
3.	M. JAMKAMID, S. Pd.I	L	Pati, 2 April 1973	S-1	Qur'an Hdst
4.	SUHARTONO, S. Pd.I	L	Pati, 14 April 1969	S-1	Bhs Arab
5.	AH. SUDARNO, S. Pd.I	L	Pati, 05 April 1973	S-1	Guru Kelas VIB
6.	SITI FATIMAH, S. Pd.I	P	Kudus, 06 Pebruari 1974	S-1	Guru Kelas I
7.	SAMSURI, S. Pd.I	L	Grobogan, 05 Jan 1978	S-1	PJOK
8.	M. ZAMRONI, S. Pd.I	L	Pati, 2 Maret 1976	S-1	Guru Kelas VIA
9.	ALY MUZAMIL, S.Pd. I	L	Pati, 2 Maret 1985	S-1	Guru SBK
10.	UMI MASYITHOH, S.Pd	P	Pati, 26 April 1984	S-1	Guru Kelas IV
11.	NURUL ISTIANA, S. Pd.I	P	Grobogan, 18 Nop. 1977	S-1	Guru Kelas II
12.	M. KHOLID FAUZI, S.Pd	L	Pati, 22 Pebruari 1991	S-1	Guru Kelas VA
13.	ST. MAMIK MASUDATIK, S. Pd.I	P	Pati, 15 Mei 1992	S-1	Guru Kelas VB

⁸Data EMIS MI. I'anatul Athfal Cengkalsewu, Semester Genap TP. 2015/2016, (14 Maret 2016)

2) Keadaan Siswa

Di Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal memiliki peserta didik dengan jumlah 225 peserta didik.

Untuk lebih jelasnya keadaan peserta didik secara keseluruhan di Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Rekapitulasi Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun 2015/2016⁹

Jumlah Siswa																		
Kls 1		TOTAL	Kls 2		TOTAL	Kls 3		TOTAL	Kls 4		TOTAL	Kls 5		TOTAL	Kls 6		TOTAL	JUMLAH TOTAL
Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		
15	20	35	12	16	28	18	17	35	14	19	33	26	22	48	25	21	46	225

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi MI I'anatul Athfal Cengkalsewu :

Visi Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu adalah "Menjadi madrasah yang unggul dalam penguasaan Ilmu pengetahuan, Teknologi dan seni (Ipteks), dan ditandai dengan

⁹ Data EMIS MI. I'anatul Athfal Cengkalsewu, Semester Genap TP. 2015/2016, (14 Maret 2016)

lulusan yang berakhlakul karimah ala ahlis sunnah wal jamaah dengan penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. “

2) Misi MI I'anutul Athfal Cengkalsewu :

Misi Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Cengkalsewu adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan ajaran agama islam Ala ahlis sunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari
- b) Melaksanakan pembelajaran secara klasikal dan terpadu
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga Madrasah
- d) Menerapkan manajemen yang transparan, professional, dan partisipatif
- e) Menjalin korelasibaik dengan masyarakat.¹⁰

3) Tujuan Pendidikan MI I'anutul Athfal Cengkalsewu :

Adapun tujuan pendidikan MI I'anutul Athfal Cengkalsewu adalah sebagai berikut :

- a) Turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa
- b) Membantu pendidikan siswa yang tidak mampu
- c) Siswa hafal asmaul husna, ayat-ayat pendek, sholat wajib lima waktu dan membaca al Quran dengan baik dan benar
- d) Lulus / naik kelas 100% dengan nilai rata-rata 7,50

¹⁰ Papan Demografi *Visi Misi MI. I'anutul Athfal cengkalsewu*, dikuti tanggal 14 April 2010.

- e) Mengembangkan agama Islam Ala ahli sunnah wal jama'ah melalui pendidikan di madrasah

e. Karakter MI I'atul Athfal Cengkalsewu

Karakter MI I'atul Athfal Cengkalsewu menurut peneliti adalah siswa-siswi memiliki kecerdasan kognitif yang baik terbukti memperoleh nilai ujian diatas kriteria yang ditentukan karena dalam proses pembelajarannya di didik oleh guru-guru yang sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang memenuhi standar S1.

Selain itu siswa siswi maupun alumninya hafal ayat-ayat pendek dan hafal asmaul husna. Dari sisi akhlak atau sopan santun, siswa siswi selalu mengucapkan salam ketika bertemu guru baik di madrasah maupun diluar madrasah, selalu berjabat tangan dengan guru ketika datang dan pulang sekolah.

2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

a. Jejak Historis

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan berdiri pada tahun 1971, semula gedung MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan adalah sebuah pendidikan non formal yaitu lembaga pendidikan diniyah yang pelaksanaan pendidikannya pada sore hari. Karena semakin lama semakin berkembang dan siswa diniyah tidak sekolah secara formal maka para sesepuh menggagas berdirinya

lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan yaitu madrasah ibtidaiyah.

Awal mula pendidikan di MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan dilaksanakan pada sore hari melanjutkan jejak madrasah diniyah, tetapi setelah 3 (tiga) tahun pelaksanaan pembelajaran dirubah pada pagi hari. Tanah dan bangunan madrasah berasal dari wakaf bernama H.Mukmin, Suwandi dan Syahri.

Adapun pendiri Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan pada saat itu adalah H.Mukmin, Suwandi, Syahri, H Rohim, Kusnin dan Asy'ari.

b. Geografis

MI Tarbiyatul Islamiyah terletak di desa Kasiyan RT 6 RW 1 kecamatan Sukolilo kabupaten Pati. Jarak dari kantor Kementerian Agama 25 km dan jarak dari kantor kecamatan 8km. Kondisi geografis desa Kasiyan berupa dataran rendah dengan areal persawahan sebagai mata pencaharian penduduknya sebagai petani.

Lokasi madrasah didekat jalan alternatif Cengkalsewu (Pati) kearah Bareng (Kudus) sehingga dengan mudah dapat dilalui transportasi untuk menuju madrasah. Meskipu dekat jalan raya tetapi lingkungan madrasah sangat tenang karena lalu lintas tidak ramai, masih banyak pepohonan rindang dan lokasi bersih.

c. Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Guru di MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo berasal dari pendidikan umum, agama dan pondok pesantren. Adapun data secara lengkap disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Data guru MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	NAMA	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Tugas/Jabatan
1.	ZUHRIYAH, S. Pd. I	P	Pati, 18 April 1989	S-1	Guru Kelas
2.	ANTON TRIMARA PUTRA, S.Pd	L	Pati, 18 April 1989	S-1	Guru Mapel
3.	ABDUL MANAN	L	Pati, 11 Juni 1952	SLP	Guru Mapel
4.	NUR SYAHID, A. Ma	L	Pati, 10 Maret 1975	D-2	Guru Mapel
5.	MUHAMMAD GHUFRON, S.Kom	L	Pati, 05 Pebruari 1991	S-1	Guru Kelas
6.	K U S N I N	L	Pati, 16 Agustus 1949	SLP	Guru Mapel
7	ES HANIK AFIFAH, S.Pd.I	P	Pati, 28 Juli 1972	S-1	Guru Kelas
8.	MUSTHOFA	L	Pati, 10 Mei 1981	SLP	Guru Mapel
9.	SRI INDAH RIWAYATI	P	Pati, 01 Pebruari 182	S1	Guru Kelas
10	SLAMET	L	Pati, 13 April 1955	SLP	Guru Mapel

2) Keadaan Siswa

Jumlah seluruh siswa di MI tarbiyatul Islamiyah Kasiyan 143 siswa terdiri 73 siswa perempuan dan siswa laki-laki sebanyak 72 orang.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Pati Tahun 2015/2016¹¹

Jumlah Siswa																		
Kelas		To tal	Kelas		T ot al	Kelas		T ot al	Kelas		T ot al	Kelas		T ot al	Kelas		To tal	Jml Tota l
L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		
10	16	26	11	11	22	16	12	28	11	14	25	14	9	23	10	9	19	143

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi MI Tarbiyatul Islamiyah

Visi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Kasiyan Kec. Sukolilo adalah “Terwujudnya Peserta Didik Yang Berprestasi, Berbudaya Islami, Mandiri, Berkualitas Dalam Iptek”

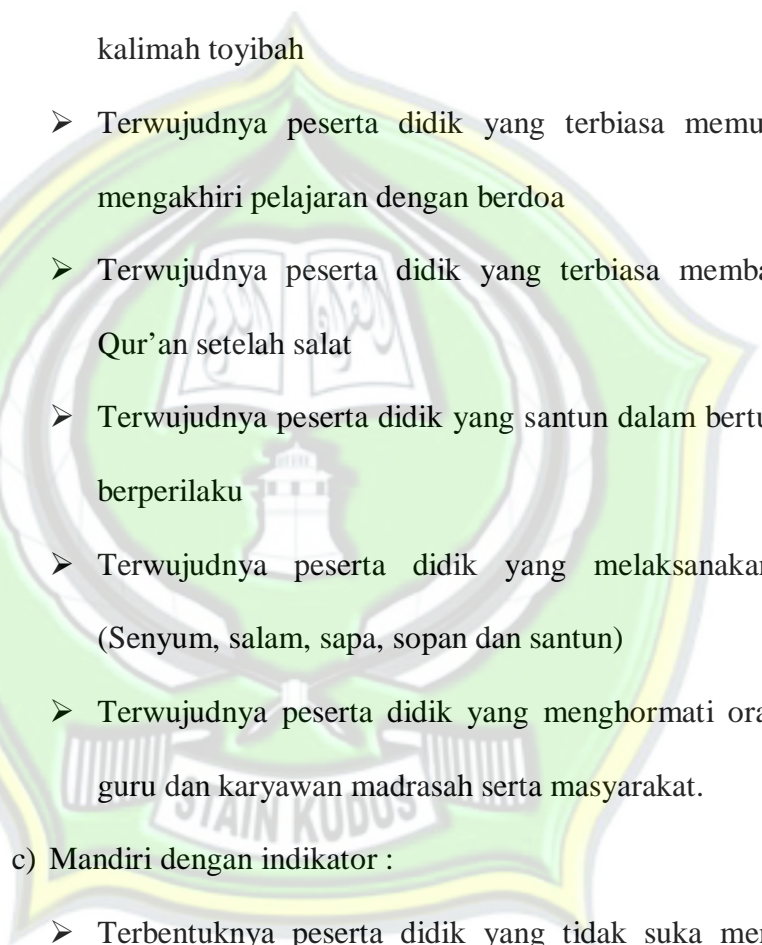
Indikator Visi :

a) Berprestasi dengan Indikator :

- Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik

¹¹ Data EMIS MI. Tarbiyatul Islamiyah, Semester Genap TP. 2015/2016, (14 Maret 2016)

- Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam perolehan UN dan kenaikan dengan nilai rata-rata 76
 - Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kesenian
 - Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi non Akademik
 - Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam olahraga
 - Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kreatifitas
- b) Berbudaya Islami dengan indikator :
- Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan ibadah
 - Terwujudnya kehidupan sekolah yang agamis, dan berbudaya islami
 - Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan
 - Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih do'a setelah salat
 - Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih do'a-do'a harian muslim
 - Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan salat fardhu
 - Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan salat sunah rowatib
 - Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memberikan infaq dan shadaqah

- 
- Terwujudnya peserta didik yang terbiasa mengikuti acara hari besar islam
 - Terwujudnya peserta didik yang terbiasa mengucapkan salam
 - Terwujudnya peserta didik yang terbiasa mengucapkan kalimah toiyibah
 - Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa
 - Terwujudnya peserta didik yang terbiasa membaca Al-Qur'an setelah salat
 - Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku
 - Terwujudnya peserta didik yang melaksanakan 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
 - Terwujudnya peserta didik yang menghormati orang tua, guru dan karyawan madrasah serta masyarakat.
- c) Mandiri dengan indikator :
- Terbentuknya peserta didik yang tidak suka menyontek dalam mengerjakan ulangan/ujian
 - Terwujudnya peserta didik yang berkata dengan sebenarnya serta menyampaikan amanat kepada yang berhak

- Terbentuknya peserta didik yang mau menyerahkan barang temuan kepada pemiliknya/pihak madrasah serta mengembalikan barang yang dipinjamnya.
 - Terwujudnya peserta didik yang taat melaksanakan tata tertib madrasah
 - Terwujudnya peserta didik masuk madrasah tepat waktu
 - Terwujudnya peserta didik pulang dari madrasah tepat waktu
 - Terwujudnya peserta didik memakai pakaian sesuai aturan madrasah
 - Terwujudnya peserta didik menggunakan peralatan madrasah dengan baik
- d) Berkualitas dalam IPTEK dengan indikator :
- Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam pencapaian nilai UN, UAMBN, dan UAM diatas nilai standar minimal
 - Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik
 - Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi

2) Misi MI Tarbiyatul Islamiyah

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

- b) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- c) Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktulasasikan diri dalam masyarakat
- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- e) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien dan transparan
- f) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadits agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah
- g) Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah.
- h) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa bisa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- i) Menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen madrasah

- j) Mendorong dan membantu para siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
- k) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, dan menjalin korelasi sektoral dan lintas sektoral
- l) Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat Islam
- m) Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

e. Karakteristik MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan

Karakter MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan adalah memiliki alumni yang cerdas dalam bidang seni yaitu sari tilawah karena dalam pembelajaran ekstra kurikuler ada pelatihan sari tilawah/qori. Selain itu siswa siswi memiliki akhlak yang baik ditandai dengan mengucapkan salam apabila bertemu dengan bapak/ibu guru serta hafal ayat-ayat pendek dalam al Qur'an.

3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

a. Jejak Historis

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Baturejo berdiri karena dalam satu wilayah/desa belum ada pendidikan tingkat dasar yang berbasis islami, sehingga para sesepuh diantaranya perangkat desa (Modin) Baturejo yang bernama Rusdi beserta tokoh yang lain

menggagas berdirinya madrasah ibtidaiyah (MI) dengan tujuan syiar agama Islam diwilayah desa Baturejo lewat pendidikan agama.

b. Geografis

Desa Baturejo kecamatan Sukolilo kabupaten Pati berada disebelah utara kecamatan Sukolilo dengan jarak kira-kira 3 km, merupakan daerah dengan mata pencaharian sebagian penduduk sebagai petani dan pedagang. MI Darul Ulum berada ditengah desa dengan lokasi yang sangat jauh dari keramaian dan berdekatan dengan masjid desa.

Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Baturejo adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : desa Ronggo
Sebelah timur : rumah Penduduk Baturejo
Sebelah selatan : rumah penduduk Baturejo
Sebelah barat : desa Wotan

c. Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Adapun guru di MI Darul Ulum Baturejo pada tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Guru MI Darul Ulum Baturejo Sukolilo
Tahun pelajaran 2015/2016

No	NAMA	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Tugas/Jabatan
1.	RUSDI, S. Pd. I	L	Pati, 31 Desember 1960	S-1	Guru Mapel
2.	M. RUSDI	L	Pati, 25 Mei 1952	SD	Guru Mapel
3.	MUSDI	L	Pati, 3 April 1973	SLA	Guru Kelas
4.	JUARI	L	Pati, 03 April 1969	SLP	Guru Mapel
5.	MASRUHAN, A. Ma	L	Pati, 10 Pebruari 1975	D-2	PJOK
6.	MASYHUR, A. Ma	L	Pati, 19 Mei 1976	D-2	Guru Mapel
7.	SUMALI, S. Pd. I	L	Pati, 10 Pebruari 1979	S-1	Guru Mapel
8.	MASROHAH	P	Pati, 10 Maret 1990	SLA	Guru Mapel
9.	MASRUROH	P	Pati, 08 Mei 1984	SLP	Guru Kelas
10.	NUR HIDAYAH, A. Ma	P	Pati, 10 Juli 1977	D-2	Guru Mapel
11.	PREHATIN	L	Pati, 28 Agustus 1983	SLA	Guru Mapel
12.	NUR AZIZ	L	Pati, 17 Agustus 1985	SLA	Guru Mapel
13.	AB. HAFIDH, S. PdI	L	Pati, 27 Mei 1969	S-1	Guru Mapel

2) Keadaan Siswa

Siswa MI Darul Ulum Baturejo pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 66 siswa dengan rata-rata perkelas sebanyak 11 siswa. Terdiri dari siswa laki-laki 38 atau 57,58 % dan siswa perempuan 28 atau 42,42 %.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Keadaan Siswa di MI Darul Ulum Baturejo Sukolilo
Pati Tahun 2015/2016¹²

Jumlah Siswa																		
Kelas		To tal	Kelas		T ot al	Kelas		T ot al	Kelas		T ot al	Kelas		T ot al	Kelas		To tal	Jml Tota l
L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		
5	5	10	8	5	13	6	4	10	6	5	11	6	5	11	7	4	11	66

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi MI Darul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Baturejo sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Baturejo juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Baturejo ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

”TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG TERAMPIL
QIRO’AH, TEKUN BERIBADAH, BERAKHLAK KARIMAH
DAN UNGGUL DALAM PRESTASI”.

¹² Data EMIS MI. Darul Ulum Baturejo, Semester Genap TP. 2015/2016,
(16 Maret 2016)

- 1) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil)
- 2) Terwujudnya peserta didik yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunah
- 3) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku
- 4) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademil sebagai bekal melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan dapat hidup mandiri

2) Misi MI Darul Ulum

- a. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan agama islam.
- b. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan seuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- f. Meningkatkan jumlah siswa

3) Tujuan Pendidikan MI Darul Ulum

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Baturejo adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, madrasah ibtidaiyah Darul Ulum Baturejo mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM,CTL)
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Membiasakan perilaku islami dilingkungan madrasah
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata diatas KKM (7,50)
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olah raga lewat kejuaraan kompetisi.

e. Karakteristik MI Darul Ulum Baturejo Sukolilo

MI Darul Ulum Baturejo Sukolilo memiliki guru yang belum 100 % berkualifikasi pendidikan S1 sehingga kualitas peserta didik tidak tinggi, meskipun demikian siswa siswi memiliki kecerdasan dibidang seni yang sangat baik yaitu pintar qoriah dan rebana. Selain itu, memiliki akhlakul karimah ditandai dengan membiasakan

mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru dan menjalankan sholat fardlu dhuhur secara berjamaah di lingkungan madrasah, karena disebelah madrasah berdiri masjid desa.

4. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

a. Jejak Historis

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung 02 berdiri karena faktor syiar agama Islam ala ahlussunah waljamaah dan faktor lingkungan. Salah satu pendirinya adalah Asmuri (tokoh agama dan tokoh masyarakat), karena lingkungan sekitar ada beberapa pendidikan yang tidak berbasis ahlussunah waljamaah maka untuk menyebarkan Islam ala ahlussunah waljamaah, selain itu daerah ini merupakan pegunungan sehingga dikhawatirkan akan keselamatan anak-anak maka di dirikanlah lembaga pendidikan berbasis agama ditengah pemukiman penduduk yaitu MI Sultan Agung, karena menginduk pada yayasan sultan agung.

b. Geografis

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung 02 terletak didaerah pegunungan kendeng. Sehingga kondisi masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pedagang dan penambang batu. Madrasah Sultan Agung 02 Sukolilo berada pada lokasi yang jauh dari keramaian, suasana lingkungan yang sangat sejuk dan sangat nyaman untuk proses pembelajaran.

c. Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Guru di MI Sultan Agung 02 Sukolilo mempunyai kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 8 orang (80%), berpendidikan D2 sebanyak 1 orang (10%), dan SLA 1 orang (10%).

Tabel 4. 7

Data Guru MI Sultan Agung 02 Sukolilo
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	NAMA	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Tugas/Jabatan
1.	BURHANUDIN PA, S.Pd.I	L	Grobogan, 17 Okt 1980	S-1	Guru Mapel
2.	NUR EKSAN, S.Pd.I	L	Pati, 03 Juni 1970	S-1	PJOK
3.	SUGOTO, S.Pd.I	L	Pati, 12 Mei 1959	S-1	Guru Kelas
4.	M. BURHANUDIN WAHID	L	Pati, 03 Januari 1996	SLA	Guru PAI
5.	NURUL HIKMAH, A.Ma	P	Pati, 2 Maret 1979	D-2	Guru Kelas
6.	AHMAD BUDIHARTO, S. Pd.I	L	Pati, 15 Desember 1985	S-1	Guru Kelas
7	MUSTAQIM, S. Pd. I	L	Demak, 5 Agustus 1960	S-1	Guru Kelas
8.	SRI HARTINI, S.Pd. I	P	Pati, 10 Juli 1985	S-1	Guru Kelas
9.	ST. AZQIYAH LAILATUL WAHIDAH, S.Pd.I	P	Pati, 31 Mei 1987	S-1	Guru PAI
10	RAMINI, S. Pd. I	P	Pati, 14 Septembr 1983	S-1	Guru Kelas

2) Keadaan Siswa

Siswa MI Sultan Agung 02 Sukolilo seluruhnya berjumlah 192 anak, terdiri 95 atau (49,48%) siswa laki-laki dan siswa perempuan sebanyak 97 anak atau (50,52%).

Tabel 4.8
 Rekapitulasi Keadaan Siswa MI Sultan Agung 02 Sukolilo Pati
 Tahun Pelajaran 2015/2016¹³

Kls 1		TOTAL	Kls 2		TOTAL	Kls 3		TOTAL	Kls 4		TOTAL	Kls 5		TOTAL	Kls 6		TOTAL	TOTAL
Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		
17	17	34	15	11	26	18	14	32	16	13	29	16	19	35	13	23	36	192

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi MI Sultan Agung 02 Sukolilo :

“Terwujudnya generasi Islam yang beriman bertakwa berilmu dan berakhlakul karimah”.

2) Misi MI Sultan Agung 02 Sukolilo :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

¹³ Data EMIS MI Sultan Agung 02 Sukolilo, Semester Genap TP. 2015/2016, (16 Maret 2016)

- c. Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan transparan
- f. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran al-Quran dan hadis agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah
- g. Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan al-Quran dan hadis, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Allah sunah wal jamaah
- h. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa bisa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- i. Menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen madrasah
- j. Mendorong dan membantu para siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal

- k. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, dan menjalin korelasi sektoral dan lintas sektoral
- l. Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat Islam
- m. Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- n. Mendorong kemandirian siswa untuk dapat menghadapi tantangan global.

3) Tujuan Pendidikan MI Sultan Agung 02 Sukolilo:

Secara umum tujuan pendidikan di MI Sultan Agung 02 Sukolilo adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Bertolak dari tujuan umum pendidikan tersebut, MI Sultan Agung 02 Sukolilo mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam serta memberikan landasan moral, etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ
- b. Meningkatkan keamanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- d. Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah
- e. Mencetak pelajar muslim yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan berkualitas
- f. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya
- g. Memeberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi
- h. Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah
- i. Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama
- j. Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat
- k. Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain
- l. Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar

- m. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggotamasyarakat yang bertanggungjawab, demokratis dan fleksibel
- n. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler
- o. Meningkatkan prestasi akademik siswa melalui KKM
- p. Prestasi peserta didik dengan rata-rata 7,00
- q. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik dilingkungan madrasah maupun diluar madrasah
- r. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna
- s. Peserta didik dapat membaca al Quran dengan baik dan benar
- t. Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- u. Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya
- v. Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pdoman hidup sehari-hari.

e. Karakteristik MI Sultan Agung 02 Sukolilo

Menurut peneliti karakter MI Sultan Agung 02 memiliki kualitas yang baik dari segi kognisi karena guru-guru berkualifikasi pendidikan S1 dan alumni pondok pesantren, selain itu faktor lingkungan yang tidak bising dan sejuk karena berada di daeran

pegunungan menjadikan proses belajar mengajar tidak bising dan tidak terganggu.

Dari segi sikap, siswa siswi MI Sultan Agung 02 lebih berani karena secara fisik siswa siswinya lebih besar dan sering tampil dalam acara drumband baik tingkat lokal maupun tingkat yang lebih tinggi.

5. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung 03 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

a. Jejak Historis

Semula MI Sultan Agung 03 adalah madrasah yang waktu belajarnya adalah sore hari, tanahnya adalah wakaf dari Matekram dan berdiri pada tahun 1985 dan didirikan oleh 12 tokoh gadingan Sukolilo Pati. Waktu berdiri pertama kali madrasah ini bernama Matoliul Huda, karena bergabung dengan yayasan Sultan Agung maka namanya berubah menjadi MI Sultan Agung 03 Sukolilo.

b. Geografis

MI Sultan Agung 03 merupakan wilayah di lereng pegunungan dan persawahan, kondisi lingkungan yang tenang, sejuk dan sangat nyaman karena jauh dari keramaian. Jarak Kecamatan ke madrasah sekitar 6 km, sedangkan jarak ke kota kabupaten sekitar 32km.

c. Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Guru MI Sultan Agung 03 Sukolilo berjumlah 14 orang terdiri 10 guru laki-laki dan 4 guru perempuan. Kualifikasi pendidikan guru adalah S1 sebanyak 13 orang (95,86%) dan SLA 1 orang (7,14%), dan 1 orang tenaga administrasi. Berikut data guru secara lengkap disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 9
Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Sultan Agung 03 Sukolilo
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	NAMA	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Tugas/Jabatan
1.	AH. SHOLEH, S.Pd.I	L	Pati, 20 Septmber 1968	S-1	Guru Kelas/ Kepala
2.	PURJOSO, S.Pd.I	L	Pati, 28 April 1968	S-1	Guru Kelas
3.	ZAENAL ARIFIN, S.Ag	L	Pati, 11 Pebruari 1970	S-1	Guru Kelas
4.	H. PURWADI, S.Pd.I	L	Pati, 27 Pebruari 1961	S-1	Guru Mapel
5.	PRIYO, S. Pd. I	L	Pati, 2 Januari 1968	S-1	Guru Mapel
6.	AH. FAUZI, S. Pd. I	L	Pati, 6 Mare 1970	S-1	Guru Kelas
7.	H. SUGENG, S. Pd. I	L	Pati, 18 April 1969	S-1	Guru Mapel
8.	SITI KODARI, S. Pd. I	P	Pati, 10 Oktober 1971	S-1	Guru Kelas
9.	SARWATI, S. Pd. I	P	Pati, 30 Januari 1977	S-1	Guru Kelas
10	NOOR HAMIDAH, S.Pd. I	P	Pati, 12 Pebruari 1980	S-1	Guru Kelas

11	SUSILOWATI, S. Pd. I	P	Pati, 21 Nopember 1981	S-1	Guru Kelas
12	EKO SANTOSO, S.Pd.I	L	Pati, 18 Oktober 1983	S-1	Guru Kelas
13	MUZAEBAN	L	Pati, 15 Sepember 1970	SLA	Guru Mapel
14	MOH. ASYHAR, S.Pd.I	L	Pati, 9 April 1980	S-1	TU

2) Keadaan Siswa

Siswa MI Sultan Agung 03 Sukolilo berjumlah 159 orang, terdiri 86 siswa laki-laki atau sekitar 54,09 % dan 73 siswa perempuan atau sekitar 45,91 %.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Keadaan Siswa MI Sultan Agung 03 Sukolilo Pati
Tahun 2015/2016¹⁴

Kls 1		TOTAL	Kls 2		TOTAL	Kls 3		TOTAL	Kls 4		TOTAL	Kls 5		TOTAL	Kls 6		TOTAL	TOTAL
Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		
20	14	34	16	16	32	9	12	21	13	9	22	14	10	24	14	12	26	159

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi MI Sultan Agung 03 Sukolilo :

¹⁴ Data EMIS MI Sultan Agung 03 Sukolilo, Semester Genap TP. 2015/2016, (16 Maret 2016)

“Unggul dalam prestasi, Santun dalam pekerti, Berilmu pengetahuan berdasarkan iman dan taqwa”

2) Misi MI Sultan Agung 03 Sukolilo :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan pencapaian prestasi akademik dan nonakademik
- b. Menyelenggarakan penggalan bakat siswa untuk mencetak generasi yang berprestasi
- c. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ketrampilan-ketrampilan
- d. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- e. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- f. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- g. Menyelenggarakan ekstra kurikuler seperti : MTQ, Kaligrafi, pidato bahasa Indonesia, pidato bahasa arab, dan pidato bahasa inggris, serta bidang olah raga untuk memberdayakan talenta para peserta didik.

3) Tujuan Pendidikan MI Sultan Agung 03 Sukolilo :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAIKEM, CTL)

- b. Mengembangkan potenis akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,50
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- f. Membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan bapak/ibu guru, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

e. Karakteristik MI Sultan Agung 03 Sukolilo

Berdasarkan data peneliti MI Sultan Agung 03 Sukolilo mempunyai karakter dalam bidang kognisi siswa siswi cerdas karena dalam proses pembelajaran di didik oleh guru yang berpendidikan sarjana (S1) dan alumni pondok pesantren dan madrasah yang terletak tidak dipinggir jalan raya membuat proses pembelajaran tidak bising sehingga nyaman untuk belajar, selain itu siswa siswi dalam bidang seni sangat baik menguasai qori karena salah satu pengajarnya termasuk qori terbaik tingkat kecamatan.

Dari segi akhlak siswa siswi MI Sultan Agung 03 Sukolilo termasuk baik karena apabila bertemu dengan guru mengucapkan salam.

6. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sabilul Huda Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

a. Jejak Historis

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sabilul Huda Baleadi Sukolilo berdiri pada tahun 2001 yang didirikan oleh para tokoh agama desa yang dipelopori oleh bapak Mastur dan para kyai. MI Sabilul Huda adalah lembaga yang berciri khas agama Islam dan tentunya sudah pasti mempunyai wacana dan pandangan masa depan yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan pendidikan dimasa yang akan datang.

b. Geografis

MI Sabilul Huda terletak di desa Baleadi kecamatan Sukolilo kabupaten Pati, jarak dari kota kabupaten 30km dan dari kantor kecamatan 8 km. Adapun batasan-batasan desa Baleadi sebagai berikut :

- 1) sebelah utara : desa Kalioso
- 2) sebelah selatan : desa Wegil
- 3) sebelah timur : desa Kedung Winong
- 4) sebelah barat : desa Undaan

Sedangkan batas-batas madrasah ibtidaiyah Sabilul Huda yaitu :

- 1) sebelah utara : rumah penduduk
- 2) sebelah selatan : sawah penduduk
- 3) sebelah timur : sawah penduduk

4) sebelah barat : sawah penduduk

Lokasi MI Sabilul Huda dikatakan nyaman karena letaknya berada di perkampungan, jauh dari jalan raya dan pusat keramaian.

c. Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Guru di MI Sabilul Huda Baleadi berjumlah 14 orang terdiri guru laki-laki 8 orang dan perempuan 6 orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

- Sarjana (S1) berjumlah 10 orang atau sebanyak 71,43 %
- SLA berjumlah 4 orang atau sebanyak 28,57 %

Tabel 4. 11
Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Sabilul Huda Baleadi
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	NAMA	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Tugas/Jabatan
1.	SISWOYO, S. Pd. I	L	Pati, 19 April 1968	S-1	Guru Mapel/Kepala
2.	M A S T U R	L	Pati, 02 Pebruari 1956	SLA	Guru Mapel
3.	AH. FADLIL	L	Pati, 11 Juli 1972	SLA	Guru Mapel
4.	NURKAN, S. Pd. I	L	Kudus, 31 Maret 1971	S-1	Guru Mapel
5.	IMAM WICAKSONO, S.Pd.I	L	Pati, 21 Mei 1985	S-1	Guru Mapel

6.	MUNTOLIB, S. Pd. I	L	Pati, 08 Agustus 1967	S-1	PJOK
7	JUMADI, MA	L	Pati, 23 Nofember 1971	SLA	Guru SKI
8.	KASELAN	L	Pati, 16 Juni 1965	SLA	Guru Mapel
9.	SRI NUR AINI, S.Pd.I	P	Pati, 05 Juni 1983	S-1	Guru Kelas
10	MUSLIMAH KURNIATI, S. Pd.I	P	Pati, 01 Agustus 1983	S-1	Guru Kelas
11	SUSANA IMAWATI, S. Pd.I	P	Pati, 20 Desember 1981	S-1	Guru Kelas
12	HANIK IKA LISNAWATI, S. Hi	P	Pati, 22 Januari 1983	S-1	Guru Mapel
13	SULISYANI, S. Pd. I	P	Pati, 01 Mei 1979	S-1	Guru Mapel
14	ISNAWATI, S. Pd.	P	Pati, 03 Juni 1970	S-1	Guru Mapel

2) Keadaan Siswa

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sabilul Huda Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sebanyak 89 siswa dengan rata-rata perkelas 15 siswa, terdiri atas 40 siswa laki-laki atau 44,94 % dan siswa perempuan sebanyak 49 atau 55,06 %.

Untuk lebih jelas jumlah siswa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 12
Data Siswa MI Sabilul Huda Baleadi
Tahun Pelajaran 2015/2016

Kls 1		TOTAL	Kls 2		TOTAL	Kls 3		TOTAL	Kls 4		TOTAL	Kls 5		TOTAL	Kls 6		TOTAL	TOTAL
Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		
5	10	15	5	10	15	10	6	16	6	8	14	9	8	17	5	7	12	89

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi MI Sabilul Huda :

“Berilmu pengetahuan, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT”

2) Misi MI Sabilul Huda :

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam ala ahlussunah waljamaah
- b. Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa
- c. Tentang pengetahuan agama Islam dan pengalaman sesuai dengan tingkat perkembangannya.

3) Tujuan Pendidikan MI Sabilul Huda :

- a. Melatih siswa dibidang akademik dengan mengadakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta tambahan jam pelajaran
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler
- c. Memperoleh nilai rata-rata 75
- d. Membiasakan siswa mengucapkan salam ketika berjumpa guru baik di madrasah maupun diluar madrasah

- e. Membiasakan berdoa sebelum pelajaran dimulai
- f. Hafal asmaul husna dan ayat-ayat pendek
- g. Membiasakan sholat berjamaah dengan melaksanakan jamaah sholat dhuhur di madrasah

e. Karakteristik MI Sabilul Huda Baleadi

Karakteristik MI Sabilul Huda Baleadi menurut analisa peneliti adalah siswa siswi memiliki akhlak yang baik karena selalu mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru, selain itu dalam bidang seni mereka selalu tampil dalam event-event lomba tingkat kabupaten yang membuat mereka mempunyai sikap lebih berani meskipun MI Sabilul Huda Baleadi berada di lokasi yang jauh dari pusat perkotaan.

Alumni dan siswa siswi MI Sabilul Huda Baleadi hafal asmaul husna dan ayat-ayat pendek karena pembiasaan berdoa dan hafalan dalam setiap proses pembelajarannya.

7. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa di MI Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 814, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling maka banyaknya responden berjumlah 174 siswa. Pembagian angket dilakukan terjadwal dari satu sekolah ke sekolah lain sehingga target 174 responden terpenuhi 100%.

Responden diambil berdasarkan tingkat kelas yaitu kelas 5 dan kelas 6 dengan asumsi bahwa kelas tersebut lebih paham untuk mengisi angket.

Tabel 4.13
Jenis Kelamin Responden

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	V	42	42	84
2	VI	45	45	90
Jumlah		87	87	174

Sumber : Pengolahan data dari PPAI Kecamatan Sukolilo

B. Analisis Pendahuluan

1. Uji Asumsi

Berdasarkan rancangan analisis data pada bab III, pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan statistik parametrik regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Untuk menggunakan analisis ini harus memenuhi syarat asumsi, yaitu asumsi normalitas sebaran.

Analisis normalitas sebaran ini digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diteliti dalam distribusi normal atau tidak, jika sebaran data normal artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diteliti dengan frekuensi teori kurva, disebut juga

dengan distribusi Gauss.¹⁵ Data dikatakan normal jika nilai ρ hitung $\geq 0,05$, jika nilai ρ hitung $\leq 0,05$ maka data dikatakan tidak normal. Uji normalitas sebaran ini menggunakan uji z dari Kolmogorov-Smornov.

Hasil penghitungan normalitas variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil uji normalitas sebaran data

Uji z	Gaya Belajar	Iklim Madrasah	Prestasi Belajar
N	174	174	174
Mean	97,92	97,98	85,80
SD	3,389	3,892	4,246
KS-Z	1,358	0,965	1,311
ρ hitung	0,050	0,310	0,064
Interpretasi	Normal	Normal	Normal

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa variabel gaya belajar memiliki ρ hitung 0,05, iklim madrasah memiliki ρ hitung 0,31 dan variabel prestasi belajar memiliki nilai ρ hitung 0,064 dimana ketiga variabel tersebut ρ hitung nya $\geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian tersebut memiliki sebaran data yang normal, sehingga penelitian bisa dilanjutkan menggunakan analisis regresi.

¹⁵ Riwidikdo, Handoko, *Statistik Kesehatan*, Mitra Cendekia Press, Yoyakarta, 2008, hlm. 20

2. Diskripsi Variabel

Setelah melakukan uji asumsi langkah selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian masing-masing variabel. Pada uji asumsi diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal maka dalam mendeskripsikan variabel tersebut menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Tabel 4.15
Deskripsi variabel

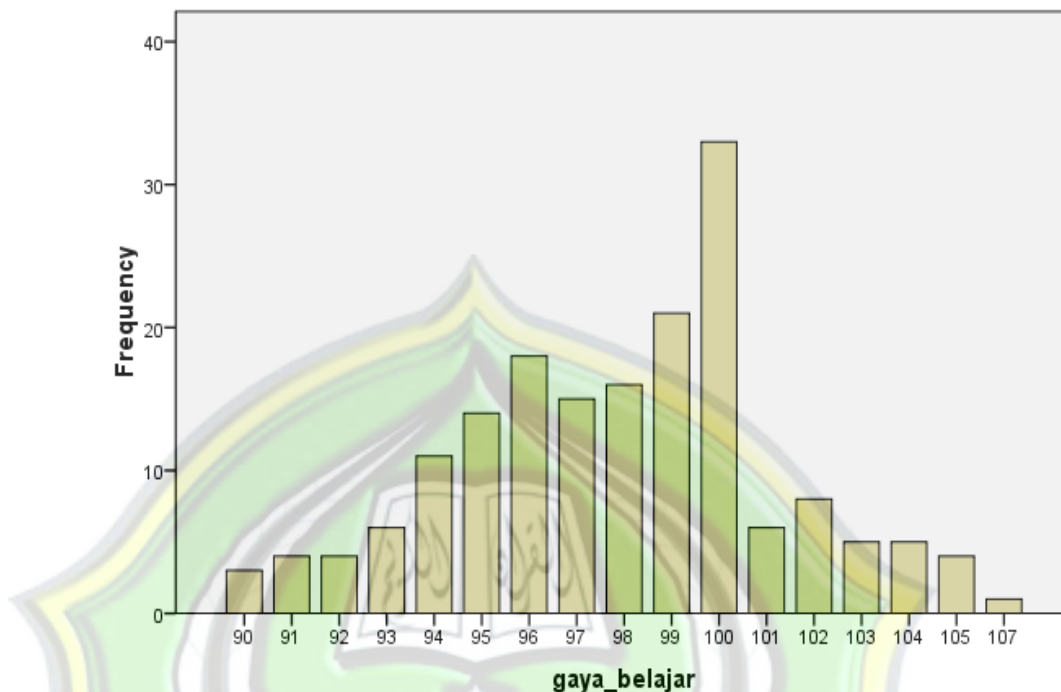
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
gaya_belajar	174	90	107	97.92	3.389
iklim_madrasah	174	89	106	97.98	3.892
prestasi_belajar	174	77	95	85.80	4.246

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

a) Gaya Belajar

Dari tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa pada variabel gaya belajar dengan jumlah responden 174 mempunyai nilai minimum 90, nilai maksimum 107 dengan nilai rata-rata 97,92, data tersebut tersebar antara nilai $97,92 \pm 3,389$, berarti nilai gaya belajar responden sebagian besar tersebar antara nilai 94,531 sampai nilai 101,309. Hasil tersebut dapat dilihat dari bentuk diagram hasil pengujian SPSS dibawah ini.

Diagram 4.1
Sebaran nilai gaya belajar



Selanjutnya sebaran frekuensi dari data tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16
Distribudi frekuensi gaya belajar

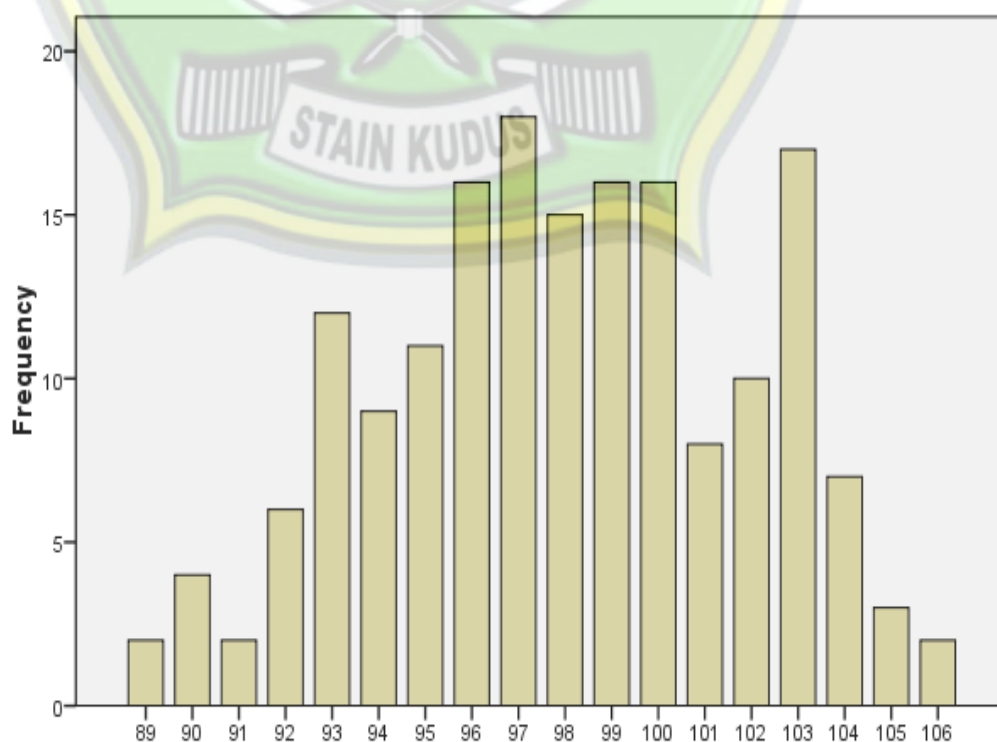
Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
15 – 37	-	-	Rendah sekali
38 – 59	-	-	Rendah
60 – 81	-	-	Sedang/cukup
82 – 103	164	94,25	Baik
104 – 125	10	5,75	Baik sekali
Total	174	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas gaya belajar dikategorikan menjadi lima yaitu rendah sekali, rendah, sedang/cukup, baik dan baik sekali. Sebanyak 164 responden (94,25%) menyatakan gaya belajar kategori baik dan 10 responden (5,75%) dalam kategori baik sekali.

b) Iklim Madrasah

Pada variabel iklim madrasah dengan jumlah responden 174 mempunyai nilai minimum 89, nilai maksimum 106 dengan nilai rata-rata $97,98$, data tersebut tersebar pada nilai $97,98 \pm 3.892$, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai iklim madrasah responden tersebar diantara nilai 94,088 sampai nilai 101,872. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Diagram 4.2
Sebaran nilai iklim madrasah



Selanjutnya sebaran frekuensi dari data tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.17

Tabel 4.17
Distribusi frekuensi iklim madrasah

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
15 – 37	-	-	Rendah sekali
38 – 59	-	-	Rendah
60 – 81	-	-	Sedang/cukup
82 – 103	162	93,10	Baik
104 – 125	12	6,90	Baik sekali
Total	174	100	

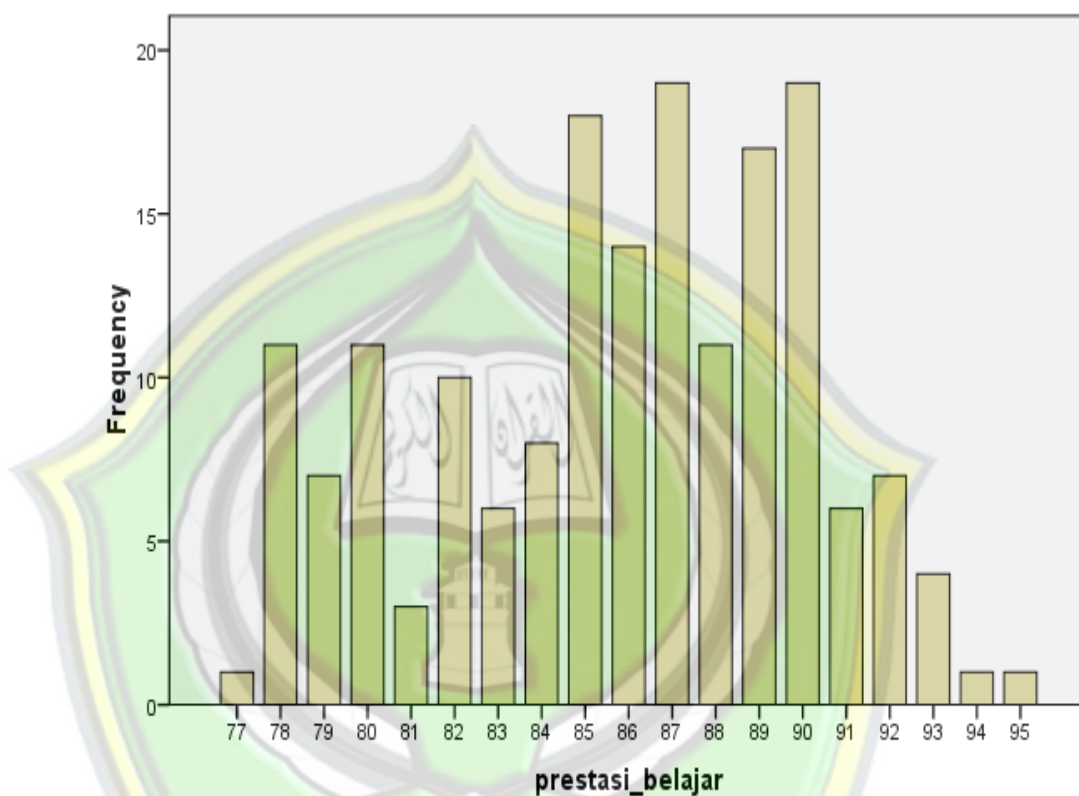
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas iklim madrasah dikategorikan menjadi lima yaitu rendah sekali, rendah, sedang/cukup, baik dan baik sekali. Sebanyak 162 responden (93,10%) menyatakan gaya belajar kategori baik dan 12 responden (6,90%) dalam kategori baik sekali.

c) Prestasi Belajar

Pada tabel 4.15 diketahui bahwa variabel prestasi belajar dengan jumlah responden yang sama yaitu 174 mempunyai nilai minimum 77, nilai maksimum 95 dengan nilai rata-rata 85,80, data tersebut tersebar pada nilai $85,80 \pm 4,246$, berarti nilai prestasi

belajar siswa sebagian besar tersebar antara nilai 81,554 sampai nilai 90,046. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Diagram 4.3
Sebaran nilai prestasi belajar



Selanjutnya sebaran frekuensi dari data tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.18

Tabel 4.18
Distribusi frekuensi prestasi belajar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
0 – 20	-	-	Kurang sekali
21 – 39	-	-	Kurang
40 – 59	-	-	Sedang/cukup

60 – 79	19	10,92	Baik
80 – 100	155	89,08	Sangat baik
Total	174	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas prestasi belajar dikategorikan menjadi lima yaitu rendah sekali, rendah, sedang/cukup, baik dan baik sekali. Sebanyak 19 responden (10,92%) memperoleh prestasi dalam kategori baik dan 155 responden (89,08%) dalam kategori sangat baik.

C. Analisis Uji Hipotesis

Pada uji asumsi normalitas sebaran diketahui data memiliki distribusi normal, selanjutnya yaitu membuktikan hipotesis yang diajukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, untuk membuktikan hipotesis tersebut penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Analisis regresi linear sederhana bertujuan 1) mengetahui besarnya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar, 2) mengetahui besarnya pengaruh iklim madrasah terhadap prestasi belajar. Sedangkan analisis regresi linear ganda bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi antara gaya belajar dan iklim madrasah dengan prestasi belajar secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5% hasilnya adalah sebagai berikut :

- a. Analisis regresi sederhana antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa

Tabel 4.19

Korelasi gaya belajar (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y)

		prestasi_belajar
gaya_belajar	Pearson Correlation (r)	.432
	R Square	.187
	Sig. (2-tailed) / ρ value	.000
	N	174

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui adanya korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar dengan nilai r hitung 0,432, ρ value 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien determinan (R^2)= 0,187. Hasil ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar dan korelasinya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 18,7%, berarti 18,7% prestasi belajar dijelaskan oleh variabel gaya belajar, sedangkan sisanya (100%-18,7% = 81,3%) dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 4.20
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi¹⁶

Interval Koefisien	Kategori
0,00 – 0,199	Rendah sekali
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup/sedang
0,60 – 0,799	Baik
0,80 – 1,000	Baik sekali

Berdasarkan tabel 4.20 tersebut, maka koefisien korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar ditemukan sebesar 0,541 termasuk pada kategori cukup/sedang.

Tabel 4.21
Hasil uji F antara variabel gaya belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y)

Variabel bebas	F	ρ value	Keterangan
Gaya belajar	39,445	.000	Linear

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.21 diketahui nilai F hitung adalah 39,445 dengan tingkat signifikansi 0,000, oleh karena probabilitas (0,000) < 0,05 maka korelasi ini linear, sehingga analisis regresi dapat digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 4.22
Hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel gaya belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y)

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.257

Variabel	Koefisien regresi	Koefisien korelasi	<i>p value</i>
Gaya belajar	0,541	0,432	0,000
Konstanta	32,812		0,000

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 4.22 dapat diketahui konstanta gaya belajar sebesar 32,812, koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,541 dan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, persamaan regresi yang diperoleh : $Y = 32,812 + 0,541X_1$.

Konstanta sebesar 32,812 menyatakan bahwa jika tidak ada gaya belajar maka prestasi belajar siswa sebesar 32,812. Sedangkan koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,541 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena nilai koefisien bernilai positif) 1 gaya belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,541. Berarti besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,541. Sebagai contoh nilai X_1 99 maka $Y = 32,812 + (0,541 \times 99) = 86,371$. Hal ini berarti bila gaya belajar ditingkatkan maka prestasi belajar siswa sebesar 86,371 atau 0,864. Semakin tinggi gaya belajar siswa semakin tinggi prestasi belajar siswa.

- b. Analisis regresi sederhana antara iklim madrasah dengan prestasi belajar siswa

Tabel 4.23
Korelasi iklim madrasah (X_2) drngan prestasi belajar siswa (Y)

		prestasi_belajar
gaya_belajar	Pearson Correlation (r)	.424
	R Square	.179
	Sig. (2-tailed) / ρ value	.000
	N	174

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui adanya korelasi antara iklim madrasah dengan prestasi belajar dengan nilai r hitung 0,424, ρ value $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinan (R^2)= 0,179. Hasil ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif antara iklim madrasah dengan prestasi belajar dan hubungannya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 17,9%, berarti 17,9% prestasi belajar dijelaskan oleh variabel iklim madrasah, sedangkan sisanya ($100\% - 17,9\% - 18,7\% = 63,4\%$) dijelaskan oleh variabel yang lain.

Tabel 4.24
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Kategori
0,00 – 0,199	Rendah sekali
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Cukup/sedang
0,60 – 0,799	Baik
0,80 – 1,000	Baik sekali

Berdasarkan tabel 4.24 korelasi iklim madrasah terhadap prestasi belajar sebesar 0,462 termasuk kategori cukup / sedang.

Tabel 4.25
Hasil uji F antara variabel iklim madrasah (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y)

Variabel bebas	F	p value	Keterangan
Gaya belajar	37,628	.000	Linear

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui nilai F hitung adalah 37,628 dengan tingkat signifikansi 0,000, oleh karena probabilitas (0,000) < 0,05 maka korelasi ini linear, sehingga analisis regresi dapat digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 4.26
Hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel iklim madrasah (X_2) dengan prestasi belajar (Y)

Variabel	Koefisien regresi	Koefisien korelasi	p value
Iklim Madrasah	0,462	0,424	0,000
Konstanta	40,517		0,000

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 4.26 dapat diketahui konstanta iklim madrasah sebesar 40,517, koefisien

regresi iklim madrasah sebesar 0,462 dan nilai *p value* $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan iklim madrasah berpengaruh terhadap prestasi belajar, diperoleh persamaan regresinya : $Y = 40,517 + 0,462X_2$.

Konstanta sebesar 40,517 menyatakan bahwa jika tidak ada iklim madrasah maka prestasi belajar siswa sebesar 40,517. Sedangkan koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,462 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena nilai koefisien bernilai positif) 1 iklim madrasah akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,462. Berarti besar korelasi iklim madrasah dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,462. Sebagai contoh nilai X_2 100 maka $Y = 40,517 + (0,462 \times 100) = 86,717$. Hal ini berarti bila iklim madrasah ditingkatkan maka prestasi belajar siswa sebesar 86,717 atau 0,867. Semakin tinggi nilai iklim madrasah semakin tinggi prestasi belajar siswa.

- c. Analisis regresi linear ganda antara gaya belajar dan iklim madrasah dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.27

Hasil uji F antara gaya belajar (X_1) dan iklim madrasah (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y)

Variabel bebas	R square	F	<i>p value</i>
Gaya belajar dan iklim madrasah	0,210	22,794	.000

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui nilai koefisien determinan (R^2) = 0,210 hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar dan iklim madrasah secara bersama-sama memberi sumbangan efektif sebesar 21%, sedangkan sisanya ($100\% - 21\% = 79\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan nilai F hitung pada tabel 4.27 diketahui sebesar 22,794 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa rumus regresi linear ganda layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.28
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Kategori
0,00 – 0,199	Rendah sekali
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup/sedang
0,60 – 0,799	Baik
0,80 – 1,000	Baik sekali

Berdasarkan tabel 4.28 korelasi gaya belajar dan iklim madrasah terhadap prestasi belajar sebesar 0,328 dan 0,251 atau termasuk kategori rendah.

Tabel 4.29
Hasil analisis regresi linear ganda antara gaya belajar (X_1) dan iklim madrasah (X_2) dengan prestasi belajar siswa(Y)

Variabel	Koefisien regresi	Koefisien korelasi	<i>p value</i>
Gaya Belajar	0,328	0,262	0,010

Iklm Madrasah	0,251	0,230	0,024
Konstanta	29,110		0,001

Sumber: hasil uji SPSS (terlampir)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda pada tabel 4.29 diketahui konstanta gaya belajar dan iklim madrasah sebesar 29,110, koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,328 dan koefisien regresi iklim madrasah sebesar 0,251 dan nilai p value $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi gaya belajar dan iklim madrasah dengan prestasi belajar sehingga persamaan regresi yang diperoleh : $Y = 29,110 + 0,328X_1 + 0,251X_2$.

Konstanta sebesar 29,110 menyatakan bahwa jika tidak ada gaya belajar dan iklim madrasah secara bersama-sama maka prestasi belajar siswa sebesar 29,110. Sedangkan koefisien gaya belajar sebesar 0,328 dan koefisien iklim madrasah 0,251 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena nilai koefisien bernilai) 1 gaya belajar dan iklim madrasah akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,328 dan 0,251. Berarti besar korelasi gaya belajar dan iklim madrasah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,328 gaya belajar + 0,251 iklim madrasah. Sebagai contoh nilai X_1 99 dan nilai X_2 100 maka $Y = 29,110 + (0,328 \times 99) + (0,251 \times 100) = 77,772$. Hal ini berarti bila gaya belajar dan iklim madrasah ditingkatkan, maka prestasi belajar siswa sebesar 77,772. Semakin tinggi gaya belajar dan iklim madrasah semakin tinggi prestasi belajar siswa.

D. Analisis Lanjut

1. Analisis korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar

Berdasarkan analisis regresi sederhana diatas didapatkan hasil nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,432, nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,541, p value $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinan (R^2) = 0,187. Dari nilai koefisien determinan tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 18,7%, dari nilai koefisien regresi yang positif tersebut dapat disimpulkan besar korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,541 artinya setiap penambahan 1 gaya belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,541 (karena nilai koefisien regresinya bernilai positif), semakin tinggi nilai gaya belajar maka semakin tinggi nilai prestasi belajar. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan besar korelasi 0,541, artinya hipotesis pertama yang peneliti ajukan terbukti atau dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdul Halim¹⁷ dimana penerapan gaya belajar oleh guru yang sesuai dengan karakteristik siswa akan mempengaruhi prestasi belajarnya, demikian pula gaya belajar yang dimiliki siswa juga turut memberi pengaruh

¹⁷ Abdul Halim, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 2012, hlm. 157

yang signifikan terhadap prestasi belajarnya. Sejalan pula dengan penelitian Ambar¹⁸ yang menyatakan bahwa gaya belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, ada perbedaan pengaruh antara gaya belajar auditorial dengan gaya belajar visual dan kinestetik, gaya belajar auditorial memberi pengaruh yang lebih baik dari gaya belajar visual dan kinestetik. Demikian pula dengan penelitian M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita¹⁹ yang menyatakan bahwa Gaya belajar *field-dependent* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap tiga komponen belajar berdasarkan regulasi diri yaitu motivasi, metakognisi dan perilaku. Sementara gaya belajar *field-independence* berpengaruh signifikan secara positif terhadap tiga komponen belajar berdasarkan regulasi diri yaitu motivasi, meta-kognisi dan perilaku.

Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pihak pendidik harus berupaya menjalankan pembelajaran seefektif mungkin, pembelajaran yang efektif yaitu guru menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan sanggup menjalankan berbagai peran, guru harus sanggup menentukan metode mengajar belajar yang paling serasi, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing serta bahan untuk seluruh kelas. Dengan pembelajaran yang efektif, maka siswa

¹⁸ Ambar Nurmiyaningsih, Djoko dan Sugiyanto, *Pengaruh gaya belajar dan motivasi Berprestasi siswa terhadap hasil belajar Materi lingkungan hidup siswa kelas XI IPS SMA Al-Islam I Surakarta*, 2011, hlm. 7

¹⁹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Review of learning Styles on Student with Self-Regulated Learning*, hlm. 10

akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara konkrit dalam prestasi belajar. Selain itu pendidik diharapkan mampu melakukan diagnosis yang fungsinya untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Apabila kesulitan belajar yang dialami siswa mampu diidentifikasi, maka pendidik hendaklah memberi solusi terhadap masalah atau kesulitan tersebut, sehingga siswa mampu belajar dengan mudah dan lancar, yang pada akhirnya prestasi belajarnya meningkat.²⁰

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Guru memahami karakter atau gaya belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga memperoleh hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran, semakin baik memahami gaya belajar siswa maka semakin baik prestasi belajarnya.

2. Analisis korelasi antara iklim madrasah dengan prestasi belajar

Berdasarkan hasil analisis data regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ada korelasi antara iklim madrasah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati adalah terbukti atau diterima. Semakin baik atau semakin tinggi nilai iklim madrasah

²⁰ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Teras, Yogyakarta, 2012, hlm. 138

maka semakin baik pula prestasi belajar siswa dengan besar korelasi 0,462.

Hipotesis tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dimana koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar 0,424, koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,462, ρ value $0,000 < 0,05$, dan nilai koefisien determinan (R^2) = 0,179. Dari nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa iklim madrasah memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 17,9%, berdasarkan nilai koefisien regresi diketahui besar korelasi antara iklim madrasah dengan prestasi belajar sebesar 0,462 artinya setiap penambahan 1 iklim madrasah akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,462 (karena nilai koefisien regresi bernilai positif).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Nur Hasanah yang menyatakan bahwa iklim sekolah berkontribusi signifikan positif terhadap produktivitas sekolah, dengan ρ value (sig) 0,005. Dan 7,29 % merupakan sumbangan efektif iklim sekolah terhadap produktivitas sekolah.²¹ Sejalan dengan penelitian Angus J. MacNeil, Doris L. Prater & Steve Busch yang menyatakan bahwa iklim pada sekolah teladan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar jika dibandingkan dengan jenis sekolah lainnya yaitu sebesar ρ

²¹ Nur Hasanah, *Produktivitas Sekolah (Ditinjau Dari Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja di MTs Negeri Kabupaten Pati)*, Tesis, UMS Surakarta, 2012, hlm. 66

$< 0.05 \alpha$, dengan taraf signifikan ($F = 3.22$, $df = 2, 34$, $\rho < 0.001$).²²

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut disimpulkan bahwa iklim madrasah memberikan pengaruh penting terhadap prestasi belajar siswa, semakin baik iklim madrasah/sekolah maka semakin baik prestasi belajar siswa disekolah tersebut.

Menurut Hoy dan Hannum dalam Daryanto menyatakan iklim sekolah merupakan rasa kebersamaan sesama guru tinggi, dukungan sarana memadai, target akademik tinggi, dan kemantapan integritas sekolah sebagai suatu intitusi mendukung pencapaian prestasi akademik siswa yang lebih baik.²³ Begitu pula menurut Rohiat Iklim sekolah (fisik dan non fisik) yang kondusif merupakan prasyarat bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif. Lingkungan sekolah yang aman dan tertib, optimisme dan harapan / ekspektasi yang tinggi dari warga sekolah, kesehatan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada siswa (*student contered activities*) adalah contoh-contoh iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.²⁴ Adanya pengaruh-pengaruh lingkungan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi proses

²² Angus J. MacNeil, Doris L. Prater & Steve Busch, *The Effect of School culture and climate on student achievement*, Jurnal *International Journal of Ledhershship in Education*, International Journal of Leadership in Education, 2009, hlm. 80

²³ Daryanto, *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, hlm. 10

²⁴ Rohiat, *Manajemen Sekolah : Teori dasar dan Praktik*, Rafika Aditama : Bandung, 2008, hlm.67

pembelajaran maupun hasil dari pada proses pembelajaran tersebut atau juga dapat disebut prestasi yang dicapai siswa.²⁵

Iklim sekolah/madrasah yang kondusif akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, siswa dalam belajar dikelas maupun diluar kelas akan selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga akan sangat mempengaruhi situasi dari proses belajar yang berdampak terhadap hasil yang dicapai siswa. Semakin kondusif iklim madrasah maka prestasi belajar yang dicapai akan meningkat.

3. Analisis korelasi antara gaya belajar dan iklim madrasah dengan prestasi belajar

Berdasarkan analisis regresi linear ganda didapatkan hasil nilai koefisien regresi gaya belajar bernilai positif yaitu sebesar 0,328, koefisien regresi iklim madrasah bernilai positif yaitu sebesar 0,251, p value $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinan (R^2) = 0,210. Dari nilai koefisien determinan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama gaya belajar dan iklim madrasah memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 21%, dari nilai koefisien regresi gaya belajar dan iklim madrasah yang bernilai positif tersebut dapat disimpulkan besar korelasi antara gaya belajar dan iklim madrasah dengan prestasi belajar sebesar 0,328 gaya belajar dan 0,251 iklim madrasah, artinya setiap penambahan 1 gaya belajar dan iklim madrasah akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,328 dan

²⁵ Kompri, *Manajemen Sekolah*. Hlm. 304-305

0,251 (karena nilai koefisien regresinya bernilai positif), semakin tinggi nilai gaya belajar dan iklim madrasah secara bersama-sama maka semakin tinggi pula nilai prestasi belajar. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara gaya belajar dan iklim madrasah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan besar korelasi 0,328 dan 0,251, artinya hipotesis ketiga yang peneliti ajukan terbukti atau dapat diterima.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Tosuerdi dalam tesisnya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor metode atau cara belajar dan iklim sekolah merupakan diantaranya. Apabila anak memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka ia akan mampu mempelajari dan memahami setiap materi yang diajarkan guru di sekolah. Guru yang baik adalah guru yang mampu memahami peserta didiknya dengan baik. Dengan memahami peserta didik, guru dapat mengetahui aspirasi dan tuntutan peserta didik, yang merupakan sumber informasi utama dalam penyusunan strategi belajar dan pembelajaran yang akan dikembangkan guru bagi peserta didik.²⁶

Mengetahui gaya belajar sangat penting untuk individu masing-masing karena dapat meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar kita,

²⁶ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, hlm. 265

membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas. Menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat, individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang, dapat melakukan improvisasi dan membantu individu untuk merencanakan tujuan belajarnya, serta menganalisa tingkat keberhasilan seseorang.²⁷

Selain gaya belajar, terciptanya iklim positif di sekolah atau madrasah sangatlah penting, iklim yang positif bila terjalin korelasi yang baik dan harmonis antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan pegawai tata usaha dan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Owens bahwa faktor-faktor penentu iklim organisasi sekolah atau madrasah terdiri dari (1) Ekologi yaitu lingkungan fisik seperti gedung, bangku, kursi, alat elektronik, dan lain-lain, (2) Milieu yaitu korelasi korelasi sosial, (3) Sistem sosial yakni ketatausahaan, perorganisasian, pengambilan keputusan dan pola komunikasi, (4) Budaya yakni nilai-nilai, kepercayaan, norma dan cara berfikir orang-orang dalam organisasi.²⁸ Iklim sekolah yang positif merupakan satu norma, harapan dan kepercayaan dari pesonil-personil yang terlibat dalam organisasi sekolah, yang dapat memberikan

²⁷ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar*, hlm.138

²⁸ Tosuerdi, *Pengaruh Pembentukan Iklim Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Mundu Pesisir Kabupaten Cirebon*, Journal Tesis Pasca Sarjana, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012, hlm. 3

dorongan untuk bertindak yang mengarah pada prestasi siswa yang lebih tinggi.²⁹

Iklim sekolah telah terbukti memberikan pengaruh yang kuat terhadap pencapaian hasil-hasil akademik siswa. Dalam jurnal yang berjudul *Toward a knowledge base for school climate in Cyprus's schools* mengemukakan sebagai berikut : iklim sekolah sebagai indikator utama sekolah yang efektif dan positif terkait dengan efektivitas akademik. Iklim sekolah yang telah pemberdayaan guru adalah penting untuk efektivitas sekolah sehingga mempengaruhi prestasi siswa.³⁰

Guru yang baik adalah guru yang yang mampu memahami peserta didiknya dengan baik, semakin mengetahui dan memahami gaya belajar siswanya akan semakin membantu guru untuk menggunakan metode yang tepat dalam mengajar. Dengan metode yang tepat akan membantu siswa untuk memahami, menyerap dan menguasai materi yang diajarkan sehingga hasil atau prestasi anak didik akan lebih baik. Selain memahami karakter dari dalam diri siswa, guru juga harus memperhatikan faktor diluar diri siswa yaitu faktor lingkungan sekolah atau dalam penelitian ini lebih dikenal dengan iklim sekolah/madrasah.

²⁹ Kompri, *Manajemen Sekolah*, hlm. 299

³⁰ Nur Hasan, *Produktivitas Sekolah (Ditinjau Dari Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja di MTs Negeri Kabupaten Pati)*, hlm. 5

Lingkungan madrasah yang baik adalah lingkungan dimana kondisi dalam ruang kelas tertata rapi, bersih dan lengkap. Begitu juga keadaan diluar kelas harus tenang, tidak berisik dan terasa nyaman. Semakin kondusif iklim madrasah akan membuat proses pembelajaran semakin nyaman dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Artinya semakin tinggi nilai gaya belajar dan iklim madrasah maka semakin tinggi pula nilai prestasi belajar.

E. Temuan Penelitian

Dalam proses dan penyelesaian penelitian ini, peneliti menemukan hal-hal yang berkorelasidengan materi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2015/2016 diantaranya :

- 1) Jika MI di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ingin memiliki nilai rata-rata diatas 75,00 maka harus dipersiapkan sedini mungkin guru yang benar-benar memahami karakter siswa dalam belajar sehingga dalam proses pembelajaran bisa tercapai tujuan pembelajarannya, selain itu perlu ada media yang mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar.
- 2) Lokasi MI di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang berada di lingkungan pedesaan yang jauh dari pusat keramaian masih menimbulkan masalah kemandirian dan keberanian pada anak didik dalam menghadapi kompetisi di tingkat kabupaten, seyogianya madrasah sering mengikuti kompetisi-kompetisi untuk melatih mental anak didik.

- 3) Masih ditemukan sebagian pendidik yang mempunyai kualifikasi pendidikan tidak sesuai dengan pelajaran yang diampu, bahkan masih ada tenaga pendidik yang belum memenuhi kriteria standar tenaga pendidik yang ditetapkan pemerintah, yaitu pendidik minimal berijazah Sarjana (S1). Hal ini berdampak pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 4) Ada madrasah dengan jumlah murid yang sangat sedikit, kurang dari 15 siswa perkelas, hal ini bisa diatasi dengan meningkatkan prestasi akademik siswa dan meningkatkan kualitas madrasah melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat membangun karakter anak didik sehingga masyarakat akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut.

